

PEMAHAMAN KEWIRAUSAHAAN BAGI GURU DAN SISWA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN INOVASI DI SMKS BUDI AGUNG MEDAN

Deliyanti Simbolon^{1*}, Dita Sayidina Harahap², Dian Setyorini³, Fenny Afrida⁴,
Lisa Elianti Nasution⁵, Isra Rafika Sihombing⁶

^{1,2,3,4,5,6} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

*Corresponding author

E-mail: 1*deliyanti62@gmail.com

Article History:

Received: Agustus, 2023

Revised: Agustus, 2023

Accepted: Agustus, 2023

Abstract: Pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada workshop pemahaman kewirausahaan bagi guru dan siswa untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi di SMKS Budi Agung. Penentuan workshop ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman guru dan siswa mengenai kewirausahaan sehingga rendahnya jiwa wirausahawan pada guru dan siswa. Dalam upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui program kewirausahaan, maka diperlukan kegiatan – kegiatan yang mendorong jiwa berwirausaha untuk menciptakan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya yang nyata. Salah satu kegiatan yang diadakan di SMKS Budi Agung yang berlokasi di jalan Platina Raya, Medan Marelan adalah mengadakan workshop pemahaman kewirausahaan. Pengadaan kegiatan workshop ini juga menunjukkan bahwa pihak sekolah bertujuan menciptakan lingkungan pembelajaran yang beragam, yang dapat meningkatkan efikasi diri para guru serta siswa dan memberikan kesempatan kepada guru dan para siswa untuk mengembangkan potensi dan kemampuan diri. Target luaran yang akan dihasilkan dari PKM ini adalah berupa transfer pengetahuan mengenai kewirausahaan yang dapat diterapkan SMKS Budi Agung. Selain itu, kegiatan PKM ini juga diharapkan mampu mengembangkan minat guru dan siswa SMKS Budi Agung terhadap profesi wirausaha sebagai salah satu pilihan profesi di masa mendatang. Metode pelaksanaan kegiatan adalah melakukan interview, studi literatur yang relevan, menyusun rencana kegiatan pendampingan, pelaksanaan kegiatan PKM, evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan ini adanya peningkatan wawasan siswa mengenai kewirausahaan. Dari kegiatan workshop, para guru dan siswa membuka mindset guru dan siswa di SMKS Budi Agung untuk menjadi seorang wirausaha.

Keywords:

Kewirausahaan, Guru, Siswa, Kreativitas, Inovasi

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia saat ini sedang berusaha untuk melakukan berbagai upaya guna meningkatkan kegiatan kewirausahaan di kalangan masyarakat, Hal ini dikarenakan rendahnya minat untuk berusaha sehingga menjadi pemikiran serius untuk beberapa pihak, termasuk di dalamnya pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, serta masyarakat (Nurikasari, Bakar & Hariani, 2016). Selain itu, kegiatan kewirausahaan juga dinilai dapat membantu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, yang pada beberapa tahun belakangan ini lebih ditujukan pada pentingnya institusi akademik untuk membantu merangsang pola pikir kewirausahaan bagi guru dan siswanya (Haddad et al., 2021)..

Rahim & Basir (2019) juga memaparkan bahwa penumbuhkembangan wirausaha secara sosial melalui pendidikan perguruan tinggi untuk kedepannya akan menciptakan sumber daya manusia yang tangguh serta memiliki integritas sosial dalam berpikir juga bertindak, yang pada akhirnya akan mampu untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan nilai sosial yang juga tinggi. Oleh karena itu, jiwa kewirausahaan penduduk Indonesia seharusnya bisa untuk lebih ditingkatkan lagi kedepannya, karna kewirausahaan lah nantinya yang akan dapat membantu mengembangkan perekonomian negara.

Dao et al. (2021) mendefinisikan kewirausahaan sebagai suatu proses kreativitas dan inovasi yang potensial untuk dapat menambahkan nilai produk, menciptakan peluang kerja, meningkatkan produktivitas, revitalisasi dan diversifikasi pasar, mengembangkan kesejahteraan sosial, dan juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Secara umum, untuk memanfaatkan sumber daya yang bisa terbilang terbatas, seorang wirausahawan akan menggunakan kecerdikannya (Murniati, Sulistyio & Yudiono, 2019).

Slamet et al. (2018) mendefinisikan kreativitas sebagai proses pemikiran dan pengembangan ide dan cara baru dalam melihat masalah dan peluang, yang pada akhirnya akan memunculkan solusi yang kreatif untuk diterapkan. Pernyataan ini juga didukung oleh Murniati, Sulistyio & Yudiono (2019) yang juga mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya yang nyata. Dalam hal ini, sikap kreatif dituntut untuk dapat menghadirkan hal yang baru yang dapat dimanfaatkan untuk sumber daya yang ada guna memulai suatu usaha atau bisnis.

Dalam upaya mengembangkan kreativitas dan inovasi maka diperlukan jiwa-jiwa wirausahawan yang dimiliki oleh guru dan siswa. Untuk menumbuhkan jiwa wirausahawan tersebut perlu diberikan mengenai pemahaman kewirausahaan

dengan salah satu kegiatan yang diadakan oleh pihak mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini SMKS Budi Agung yang berlokasi di jalan Platina Raya, Medan Marelan adalah mengadakan *workshop* pemahaman kewirausahaan dengan mengundang tim PKM dari STIE Eka Prasetya sebagai narasumber. SMKS Budi Agung sebagai salah satu sekolah di Medan mendukung penuh kegiatan pengabdian masyarakat dalam mengembangkan kewirausahaan bagi para guru dan siswanya, terus berupaya mencari narasumber maupun *workshop* yang dapat berguna bagi para guru dan siswa.

Pengadaan kegiatan *workshop* ini juga menunjukkan bahwa pihak sekolah bertujuan menciptakan lingkungan pembelajaran yang beragam, yang dapat meningkatkan efikasi diri para guru serta siswa dan memberikan kesempatan kepada guru dan para siswa untuk mengembangkan potensi dan kemampuan diri. Hal ini sejalan dengan pemikiran yang diungkapkan dalam penelitian Haddad et al. (2021) yang menyatakan bahwa dengan adanya lingkungan yang mendukung kewirausahaan, maka dapat membantu untuk meningkatkan minat berwirausaha. Dan pada *workshop* ini para guru dan siswa akan dibekali pengetahuan mengenai pentingnya memahami kewirausahaan sebelum menjadi seorang wirausaha dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang memiliki nilai-nilai kreativitas dan inovasi. untuk meningkatkan Pengetahuan mengenai kewirausahaan dan membuka *mindset* guru dan siswa di SMKS Budi Agung untuk menjadi seorang wirausaha dengan materi pemahaman kewirausahaan yang telah diberikan.

METODE

Dalam merancang kegiatan ini, Tim PKM STIE Eka Prasetya melakukan beberapa tahapan, di antaranya adalah studi literatur mengenai berbagai bidang ilmu terkait dengan pengembangan kurikulum kewirausahaan di sekolah. Selain melakukan studi literatur, tim juga melakukan *interview* dengan pihak-pihak penting, baik perwakilan dari pihak sekolah maupun beberapa ahli di bidang pendidikan kewirausahaan, guna mengetahui permasalahan utama yang dapat dibantu pencarian solusinya oleh Tim PKM STIE Eka Prasetya.

Tahapan Pengabdian

1. Tahap pertama pelaksanaan kegiatan adalah melakukan *interview*, yang merupakan proses untuk memperoleh keterangan dengan cara melakukan tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara (tim PKM) dengan responden atau orang yang diwawancarai (pihak sekolah, yang dalam hal ini

adalah kepala sekolah.

2. Tahap kedua adalah melakukan studi literatur yang relevan dari berbagai sumber mengenai topik kewirausahaan, terutama yang terkait dengan pemahaman kewirausahaan dan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga kegiatan akan lebih terfokus untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada.
3. Tahap ketiga adalah penyusunan rencana terkait kegiatan *workshop*. Dengan tujuan agar kegiatan dapat berjalan dengan lebih tertata dan terkendali. Kegiatan ini meliputi kegiatan pemahaman kewirausahaan bagi guru dan siswa
4. Tahap keempat adalah pelaksanaan kegiatan PKM. Pelaksanaan kegiatan direncanakan pada tanggal 17 Juni 2023.
5. Tahap kelima adalah evaluasi kegiatan. Pada tahap ini, pelaksanaan kegiatan akan dievaluasi melalui wawancara dengan para pihak sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dampak dan efektivitas kegiatan yang sudah dilaksanakan.

HASIL

Hasil kegiatan program kemitraan (PKM) dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan *workshop* dapat memberikan pengetahuan baru bagi guru – guru dan siswa di SMKS Budi Agung mengenai meningkatkan kreativitas dan inovasi diri dengan berwirausaha. Dimana dengan materi *workshop* pemahaman kewirausahaan yang diberikan membuat guru dan para siswa semakin terpacu untuk memiliki jiwa kewirausahaan. Evaluasi atas kegiatan PKM dilakukan dengan menggunakan *googleform* kepada para guru dan siswa/i. Angket ini bertujuan untuk melihat bagaimana respons para guru dan siswa terhadap pelaksanaan *workshop* yang dilakukan dengan jawaban terhadap materi pemahaman kewirausahaan. Dari hasil angket yang disebar rata-rata respon peserta terhadap isi materi sangat memuaskan.

KESIMPULAN

Dari kegiatan PKM yang telah dilakukan pada SMKS Budi Agung , para guru dan siswa dapat lebih menambah wawasan terkait dengan kewirausahaan. Selain itu, dengan adanya *workshop* sebagai salah satu kegiatan dalam PKM, dapat membantu meningkatkan kreativitas para siswa dalam berwirausaha. Hasil dari kegiatan PKM ini pun juga baik. Dibuktikan dari hasil evaluasi yang dilakukan, bahwa ada peningkatan minat berwirausaha para guru dan siswa, sehingga dapat dikatakan

bahwa kegiatan ini berhasil dan berdampak baik bagi guru dan para siswa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami sampaikan kepada pihak SMK Swasta Budi Agung Medan yang telah menerima tim pengabdian dengan hangat dan atas kerja sama yang baik.

DAFTAR REFERENSI

- Munawaroh., Melisa, Z., Sri, F.J., Ahmad, S.p. (2023). Pemahaman Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Dini Pada Siswa-Siswi MIS Al Marwa. Tsurayaa: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 1. No. 1 2023.
- Nurikasari, F., Bakar, A., & Hariani, L.S. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Kanjuruhan, Malang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 1(2).
<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/view/1394>
- Rahim, A. R., Basir, B. (2019). Peran kewirausahaan dalam membangun ketahanan ekonomi bangsa. *Jurnal Economic Resources*, 2(1), 34-39.
<http://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/IER>
- Siti, W., Dellia, M.V., Hermanto., Mu'thia, M., Adhis, D.p., (2021). pengenalan kewirausahaan pada siswa smp. *Communnity Development Journal* Vol.2, No.3
- Slamet, F., Tunjungsari, H. K. & Ie, M. (2018). *Dasar-dasar kewirausahaan: teori dan praktik*. Jakarta: PT. Indeks.